

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Puskesmas Sukawati I terletak di jantung kota Sukawati, luas wilayah 32,05 km² dan ketinggian \pm 200 m dari permukaan laut dengan batas wilayah :

- 1) Sebelah Utara: Desa Mas (Puskesmas Ubud I)
- 2) Sebelah Timur: Desa Blahbatuh (Puskesmas Blahbatuh II)
- 3) Sebelah Selatan: Samudra Pasifik
- 4) Sebelah Barat: Desa Celuk (Puskesmas Sukawati II)

Puskesmas Sukawati I memiliki tujuh desa yaitu Desa Sukawati memiliki 13 Banjar, Desa Batuan memiliki 17 Banjar, Desa Batuan Kaler memiliki empat Banjar, Desa Kemenuh memiliki tujuh Banjar, Desa Guwang memiliki 7 Banjar, Desa Ketewel memiliki 15 Banjar, dan Desa Tengkulak memiliki empat Banjar. Masing-masing Banjar memiliki lima Kader Posyandu.

2. Karakteristik subyek penelitian

Subyek penelitian adalah kader Posyandu yang berjumlah 80 orang.

- a. Persentase Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Kader Posyandu Di
Wilayah Puskesmas Sukawati I Tahun 2018

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase
1.	Laki-laki	21	26,25%
2.	Perempuan	59	73,75%
Jumlah		80	100%

Tabel 5 menunjukkan dari 80 responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit dari pada perempuan yaitu 59 orang (73,75%).

3. Hasil penelitian berdasarkan variabel penelitian

a. Frekuensi kader yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Perilaku Menyikat Gigi Pada Kader Posyandu Di Wilayah
Puskesmas Sukawati I Tahun 2018

No	Kriteria Perilaku Menyikat Gigi	Frekuensi (orang)	Persentase
1	Sangat Baik	0	0 %
2	Baik	12	15%
3	Cukup	43	53,75%
4	Perlu Bimbingan	25	31,25%
Jumlah		80	100 %

Tabel 6 menunjukkan bahwa frekuensi perilaku menyikat gigi pada Kader Posyandu Di Wilayah Puskesmas Sukawati I yang tertinggi yaitu dengan kriteria cukup sebanyak 43 orang (53,75%) dan tidak ada kader berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik.

b. Frekuensi kader yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik, sedang, dan buruk dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Kader Posyandu Di Wilayah Puskesmas Sukawati I Tahun 2018

No	Kriteria Kebersihan Gigi dan Mulut	Frekuensi (orang)	Persentase
1	Baik	8	10%
2	Sedang	46	57,5%
3	Buruk	26	32,5%
Jumlah		80	100 %

Tabel 7 menunjukkan bahwa frekuensi tingkat kebersihan gigi dan mulut pada Kader Posyandu Di Wilayah Puskesmas Sukawati I yang tertinggi yaitu dengan kriteria sedang sebanyak 46 orang (57,5%), sedangkan dengan kriteria baik sebanyak delapan orang (10%).

c. Rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut Pada Kader Posyandu Di Wilayah Puskesmas Sukawati I tahun 2018.

Rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut Pada Kader Posyandu Di Wilayah Puskesmas Sukawati I adalah 2,90 dengan kriteria sedang.

d. Analisis kriteria perilaku menyikat gigi berdasarkan kebersihan gigi dan mulut.

Tabel 8
 Persentase Perilaku Menyikat Gigi Berdasarkan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada
 Kader Posyandu Di Wilayah Puskesmas Sukawati I Tahun 2018

No	Kriteria Perilaku	Kriteria <i>OHI-S</i>				Total
		Baik	Sedang	Buruk		
1	Sangat Baik	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0)	
2	Baik	5 (6,25%)	7 (8,75%)	0 (0%)	12 (15%)	
3	Cukup	2 (2,5%)	24 (30%)	17 (21,25%)	43 (53,75%)	
4	Perlu Bimbingan	1 (1,25%)	15 (50%)	9 (11,25%)	25 (31,25%)	
Jumlah		8 (10%)	46 (57,5%)	26 (32,5%)	80 (100%)	

Tabel 8 menunjukkan bahwa sebagian besar kader memiliki kriteria perilaku menyikat gigi cukup dan kriteria kebersihan gigi dan mulut sedang yaitu sebanyak 24 orang (30%) dan tidak ada kader yang memiliki kriteria perilaku menyikat gigi sangat baik dan kriteria kebersihan gigi dan mulut buruk.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang perilaku menyikat gigi serta tingkat kebersihan gigi dan mulut pada kader Posyandu di wilayah puskesmas Sukawati I tahun 2018 dianalisis sebagai berikut:

a. Persentase kader yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan dapat dianalisis sebagai berikut:

1) Persentase kader yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik adalah:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum \text{Kader berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik}}{\sum \text{Kader}} \times 100 \% \\
 &= \frac{0}{80} \times 100\% = 0 \%
 \end{aligned}$$

2) Persentase kader yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria baik adalah:

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{Kader berperilaku menyikat gigi dengan kriteria baik}}{\sum \text{Kader}} \times 100 \% \\ &= \frac{12}{80} \times 100\% = 15 \% \end{aligned}$$

3) Persentase kader yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup adalah:

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{Kader berperilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup}}{\sum \text{Kader}} \times 100 \% \\ &= \frac{43}{80} \times 100\% = 53,75 \% \end{aligned}$$

4) Persentase kader yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan adalah:

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{Kader berperilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan}}{\sum \text{Kader}} \times 100 \% \\ &= \frac{25}{80} \times 100\% = 31,25 \% \end{aligned}$$

b. Persentase kader yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik, sedang, buruk dapat dianalisis sebagai berikut:

1) Persentase kader yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik adalah:

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{Kader dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria baik}}{\sum \text{Kader}} \times 100 \% \\ &= \frac{8}{80} \times 100\% = 10 \% \end{aligned}$$

2) Persentase kader yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang adalah:

$$= \frac{\sum \text{Kader dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria sedang}}{\sum \text{Kader}} \times 100 \%$$
$$= \frac{46}{80} \times 100\% = 57,5 \%$$

3) Persentase kader yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk adalah:

$$= \frac{\sum \text{Kader dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria buruk}}{\sum \text{Kader}} \times 100 \%$$
$$= \frac{26}{80} \times 100\% = 32,5 \%$$

c. Rata-rata kebersihan gigi dan mulut pada kader Posyandu di wilayah puskesmas Sukawati I dapat dianalisis sebagai berikut:

$$= \frac{\sum \text{Penilaian OHI-S}}{\sum \text{Kader}}$$
$$= \frac{231,61}{80} = 2,90$$

d. Persentase kader Posyandu dengan kriteria perilaku menyikat gigi sangat baik berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut sebagai berikut:

1) Persentase kader dengan kriteria perilaku menyikat gigi sangat baik berdasarkan kebersihan gigi dan mulut baik adalah:

$$= \frac{\sum \text{Kader yang memiliki kriteria perilaku menyikat gigi sangat baik dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut baik}}{\sum \text{Kader}} \times 100 \%$$
$$= \frac{0}{80} \times 100\% = 0 \%$$

2) Persentase kader dengan kriteria perilaku menyikat gigi sangat baik berdasarkan kriteria kebersihan gigi dan mulutsedang adalah:

$$= \frac{\sum \text{Kader yang memiliki kriteria perilaku menyikat gigi sangat baik dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut sedang}}{\sum \text{Kader}} \times 100 \%$$

$$= \frac{0}{80} \times 100\% = 0 \%$$

3) Persentase kader dengan kriteria perilaku menyikat gigi sangat baik berdasarkan kriteria kebersihan gigi dan mulutburuk adalah:

$$= \frac{\sum \text{Kader yang memiliki kriteria perilaku menyikat gigi sangat baik dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut buruk}}{\sum \text{Kader}} \times 100 \%$$

$$= \frac{0}{80} \times 100\% = 0 \%$$

e. Persentase kader Posyandu dengan kriteria perilaku menyikat gigi baik berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut sebagai berikut:

1) Persentase kader dengan kriteria perilaku menyikat gigi baik berdasarkan kriteria kebersihan gigi dan mulut baik adalah:

$$= \frac{\sum \text{Kader yang memiliki kriteria perilaku menyikat gigi baik dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut baik}}{\sum \text{Kader}} \times 100 \%$$

$$= \frac{5}{80} \times 100\% = 6,25 \%$$

2) Persentase kader dengan kriteria perilaku menyikat gigi baik berdasarkan kriteria kebersihan gigi dan mulut sedang adalah:

$$= \frac{\sum \text{Kader yang memiliki kriteria perilaku menyikat gigi baik dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut sedang}}{\sum \text{Kader}} \times 100 \%$$

$$= \frac{7}{80} \times 100\% = 8,75 \%$$

3) Persentase kader dengan kriteria perilaku menyikat gigi baik berdasarkan kriteria kebersihan gigi dan mulut buruk adalah:

$$= \frac{\sum \text{Kader yang memiliki kriteria perilaku menyikat gigi baik dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut buruk}}{\sum \text{Kader}} \times 100 \%$$

$$= \frac{0}{80} \times 100\% = 0 \%$$

f. Persentase kader Posyandu dengan kriteria perilaku menyikat gigi cukup berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut sebagai berikut:

1) Persentase kader dengan kriteria perilaku menyikat gigi cukup berdasarkan kriteria kebersihan gigi dan mulut baik adalah:

$$= \frac{\sum \text{Kader yang memiliki kriteria perilaku menyikat gigi cukup dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut baik}}{\sum \text{Kader}} \times 100 \%$$

$$= \frac{2}{80} \times 100\% = 2,5 \%$$

2) Persentase kader dengan kriteria perilaku menyikat gigi cukup berdasarkan kriteria kebersihan gigi dan mulut sedang adalah:

$$= \frac{\sum \text{Kader yang memiliki kriteria perilaku menyikat gigi cukup dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut sedang}}{\sum \text{Kader}} \times 100 \%$$

$$= \frac{24}{80} \times 100\% = 30\%$$

3) Persentase kader dengan kriteria perilaku menyikat gigi cukup berdasarkan kriteria kebersihan gigi dan mulutburuk adalah:

$$= \frac{\sum \text{Kader yang memiliki kriteria perilaku menyikat gigi cukup dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut buruk}}{\sum \text{Kader}} \times 100 \%$$

$$= \frac{17}{80} \times 100\% = 21,25\%$$

g. Persentase kader Posyandu dengan kriteria perilaku menyikat gigi perlu bimbingan berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut sebagai berikut:

1) Persentase kader dengan kriteria perilaku menyikat gigi perlu bimbingan berdasarkan kriteria kebersihan gigi dan mulut baik adalah:

$$= \frac{\sum \text{Kader yang memiliki kriteria perilaku menyikat gigi perlu bimbingan dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut baik}}{\sum \text{Kader}} \times 100 \%$$

$$= \frac{1}{80} \times 100\% = 1,25\%$$

2) Persentase kader dengan kriteria perilaku menyikat gigi perlu bimbingan berdasarkan kriteria kebersihan gigi dan mulutsedang adalah:

$$= \frac{\sum \text{Kader yang memiliki kriteria perilaku menyikat gigi perlu bimbingan dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut sedang}}{\sum \text{Kader}} \times 100 \%$$

$$= \frac{15}{80} \times 100\% = 50\%$$

3) Persentase kader dengan kriteria perilaku menyikat gigi perlu bimbingan berdasarkan kriteria kebersihan gigi dan mulut buruk adalah:

$$= \frac{\sum \text{Kader yang memiliki kriteria perilaku menyikat gigi perlu bimbingan dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut buruk}}{\sum \text{Kader}} \times 100 \%$$

$$= \frac{9}{80} \times 100\% = 11,25\%$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang gambaran perilaku menyikat gigi pada kader Posyandu di wilayah puskesmas Sukawati Itahun 2018, diketahui bahwa dari 80 orang kader yang diteliti terdapat kader yang memiliki kriteria cukup berjumlah 43 kader (53,75%), kader yang memiliki kriteria perlu bimbingan berjumlah 25 kader (31,25%), kader yang memiliki kriteria baik berjumlah 12 kader (15%), sedangkan tidak ada kader yang memiliki kriteria sangat baik. Banyaknya kader yang memiliki nilai perilaku menyikat gigi cukup kemungkinan karena kurangnya pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang tepat dan kurangnya penyuluhan dari Puskesmas tentang menjaga kebersihan gigi dan mulut. Hal ini sesuai dengan pernyataan Lawrence Green (1980) *dalam* Notoatmodjo (2007), perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor predisposisi yang mencakup pengetahuan di mana responden kurang mendapatkan upaya promotif dari petugas kesehatan, tidak mengetahui cara memelihara kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar serta gerakan menyikat gigi yang tepat. Faktor pendukung yang mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas dimana tidak ada buku bacaan tentang kesehatan gigi dan mulut. Faktor pendorong yaitu mencakup sikap dan perilaku pendidik dan petugas kesehatan dari puskesmas yang kurang efektif dalam memberikan penyuluhan dan pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

Hasil penelitian tingkat kebersihan gigi dan mulut pada kader Posyandu di wilayah puskesmas Sukawati I tahun 2018, menunjukkan bahwa dari 80 orang kader yang diteliti terdapat 46 orang (57,5%) yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang, 26 orang (32,5%) yang memiliki tingkat

kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk dan delapan orang (10%) yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik. Hasil rata-rata tingkat kebersihan gigi dan mulut kader Posyandu di wilayah Puskesmas Sukawati I diperoleh bahwa rata-rata *OHI-S* 2,90 dengan kriteria sedang. Target derajat kebersihan gigi dan mulut tahun 2020 yaitu $\leq 1,2$. Hasil ini menunjukkan bahwa adanya kesenjangan sebesar 1,7. Hal ini kemungkinan disebabkan responden tidak menjaga kebersihan gigi dan mulut seperti tidak menyikat gigi dan tidak berkumur-kumur setelah mengonsumsi makanan akibatnya sisa makanan masih melekat (Putri, Herijulianti, dan Nurjannah, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 80 kader Posyandu bahwa sebagian besar kader memiliki kriteria perilaku menyikat gigi cukup sebanyak 24 orang (30%) dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut sedang, 17 orang (21,25%) memiliki kriteria perilaku menyikat gigi cukup dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut buruk, dua orang (2,5%) memiliki kriteria perilaku menyikat gigi cukup dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut baik. Sebanyak 15 orang (50%) memiliki kriteria perilaku menyikat gigi perlu bimbingan dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut sedang, sembilan orang (11,25%) memiliki kriteria perilaku menyikat gigi perlu bimbingan dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut buruk, satu orang (1,25%) memiliki kriteria perilaku menyikat gigi perlu bimbingan dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut baik. Tujuh orang (8,75%) memiliki kriteria perilaku menyikat gigi baik dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut sedang, lima orang (6,25%) memiliki kriteria perilaku menyikat gigi baik dengan kriteria kebersihan gigi dan mulut baik.

Menurut Sriyono (2009), faktor perilaku merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi status kesehatan seseorang. Perilaku kesehatan terdiri atas perilaku tertutup seperti pengetahuan dan sikap terhadap kesehatan dan perilaku terbuka berupa tindakan atau praktek kesehatan seperti menyikat gigi sehingga pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, indikatornya adalah menyikat gigi yakni waktu dan teknik menyikat gigi yang tepat. Hal ini sesuai pendapat Suwelo (1992), yang menyatakan bahwa kebersihan gigi dan mulut dipengaruhi antara lain oleh faktor-faktor menyikat gigi dan jenis makanan yang dimakan. Menurut Machfoedz (2006), cara yang paling mudah dilakukan untuk menjaga kebersihan serta kesehatan gigi dan mulut dengan menggosok gigi. Perilaku menyikat gigi yang baik dan benar yaitu dilakukan secara tekun, teliti, dan teratur.